

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Plus Sunan Pandanaran Kanigoro Blitar pada tanggal 4 februari – 8 maret 2019 penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh wanita karir terhadap akhlak dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menghasilkan data yang diperoleh dari angket dan nilai UTS yang akan dilakukan di kelas IVA dan kelas IVB.

Sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan pengajuan surat izin permohonan mengadakan penelitian di SD Plus Sunan Pandanaran Kanigoro Blitar pada tanggal 4 februari 2019. Setelah surat tersebut di terima oleh pihak SD Plus Sunan Pandanaran dan kemudian kepala sekolah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SD Plus Sunan Pandanaran tersebut. Selanjutnya peneliti di beri arahan penelitian kepada kepala sekolah dan menyarankan peneliti untuk menemui Bapak Abdulloh Fauzan, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Akhlak kelas IV di SD Plus Sunan Pandanaran tersebut. Disitulah saya bertanya tentang keadaan dan gambaran dari seluruh kelas IV yang ada dan berkonsultasi mengenai instrumen yang akan saya gunakan. Saya mendapatkan informasi banyak bahwasannya di SD Plus Sunan Pandanaran tersebut pada kelas IV terdapat 3 kelas yakni kelas IV A, IV B, dan kelas IV C. Lantas dari diskusi tersebut Bapak

Fauzan menyarankan saya untuk memulai penelitian pada hari Rabu dan Jum'at pada tanggal 26 dan 28 februari dan dan saya memilih dua kelas untuk saya teliti yaitu kelas IV A dan kelas IV C.

Setelah mempersiapkan angket sebagai instrumen barulah peneliti melaksanakan proses penyebaran angket pada kelas IVA dan kelas IVC.

Adapun hasil angket bisa dilihat di tabel berikut ini :

Hasil Angket Pola Asuh dan Akhlak

Kelas IV A					Kelas IV C				
No	Nama	Nilai			No	Nama	Nilai		
		Angket Pola Asuh	Angket Akhlak	Hasil Belajar			Angket Pola Asuh	Angket Akhlak	Hasil Belajar
1	AH	2	66	96	1	AN	1	78	99
2	AD	3	79	74	2	AF	2	64	81
3	AP	3	65	96	3	AM	2	77	97
4	BD	3	56	84	4	AD	3	78	96
5	FN	1	73	97	5	AN	1	63	76
6	IR	2	78	76	6	AB	3	68	94
7	KP	2	65	94	7	CC	2	72	71
8	LM	3	63	91	8	DM	2	58	77
9	FC	3	73	93	9	DA	2	68	89
10	MG	2	77	94	10	ES	2	77	83
11	MN	1	47	86	11	FS	2	73	100
12	MD	1	54	81	12	FS	3	68	73
13	MN	1	62	70	13	HA	1	60	74
14	MK	3	66	90	14	JD	3	71	90

15	NS	3	73	93	15	KN	3	70	96
16	NH	2	67	99	16	MN	2	78	80
17	NM	2	63	96	17	MA	1	62	94
18	OA	3	69	97	18	MR	1	76	93
19	QS	1	68	96	19	MI	3	67	90
20	RZ	2	54	74	20	RA	1	64	89
21	SB	1	55	76	21	RZ	1	53	86
22	VR	1	52	73	22	RW	1	56	87

Keterangan :

Sampel = 44 siswa (kelas IV A dan IV C)

Indikator Pola Asuh Wanita Karir	Nilai Angket	Frekuensi/banyaknya siswa
Demokrasi	71-86	14 siswa
Permisif	66-70	15 siswa
Otoriter	47-65	15 siswa

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal jika diterapkan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa seharusnya diukur.¹ Penelitian ini menggunakan dua jenis uji

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung Alfabeta. 2015) hal 121.

validitas, yaitu menggunakan 2 ahli yakni Dosen IAIN Tulungagung Bapak Dr. M. Arif Faizin, M. Ag dan Ibu Mirna Wahyu A. ,M. Psi. Instrumen tersebut di validasi dan dinyatakan layak atau tidak hasilnya dari validitas uji Ahli dinyatakan layak dengan beberapa perbaikan.

1) Uji validitas angket

Hasil validitas angket pola asuh wanita karir dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Validitas

No	Item Soal	Korelasi Total Pearson	Keterangan
1	Item 1	0,517	Valid
2	Item 2	0,379	Tidak Valid
3	Item 3	0,479	Valid
4	Item 4	0,395	Tidak Valid
5	Item 5	0,618	Valid
6	Item 6	0,622	Valid
7	Item 7	0,441	Valid
8	Item 8	0,279	Tidak Valid
9	Item 9	0,490	Valid
10	Item 10	0,498	Valid
11	Item 11	0,494	Valid
12	Item 12	0,481	Valid
13	Item 13	0,140	Tidak Valid
14	Item 14	0,701	Valid

15	Item 15	0,275	Tidak Valid
16	Item 16	0,635	Valid
17	Item 17	0,484	Valid
18	Item 18	0,459	Valid
19	Item 19	0,239	Tidak Valid
20	Item 20	0,233	Tidak Valid
21	Item 21	0,601	Valid
22	Item 22	0,347	Tidak Valid
23	Item 23	0,480	Valid
24	Item 24	0,488	Valid
25	Item 25	0,675	Valid

Dari tabel diatas kita dapatkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing no item soal. selanjutnya mencari nilai r_{hitung} pada dengan $N=29$ dan signifikansi 5% ditemukan r sebesar 0,444. Jadi dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dinyatakan valid. Sehingga instrumen angket tersebut valid dan bisa langsung diberikan ke kelas yang akan diuji.

b. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.² Uji reabilitas ini digunakan untuk mengetahui keajegan dari suatu instrumen. Adapun hasil sebagai berikut :

² Ibid,.... hal 121.

1) Uji reabilitas instrumen angket

Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua (Y₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,683	25

Hasil Uji Reliabilitas dari pola asuh wanita karir menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana indikator *Cronbach Alpha* berada diantara $0,60 < r \leq 0,80$ dengan nilai 0,683 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “reliabel”.

Reliabilitas Akhlak Siswa (Y₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,803	25

Hasil Uji Reliabilitas dari variabel akhlak siswa menunjukkan reliabilitas nilai yang sangat tinggi. Dimana indikator *Cronbach Alpha* berada diantara $0,80 < r \leq 1,00$ dengan nilai 0,803 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “sangat reliabel”.

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pola Asuh Wanita Karir (Y ₁)	0,683	Reliabel
2	Akhlak Siswa (Y ₂)	0,803	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach Alpha* (α) variabel Y_1 , $Y_2 > 0,60$ sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Data Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Prasyarat

a. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian kedua kelas homogen atau tidak. Uji ini dilakukan dengan mengambil nilai Ujian Tengah Semester (UTS) kedua kelas sebagai bahan ujinya. Adapun nilai UTS dilampirkan.

Langkah-langkah pengujian homogenitas sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} Nilai F_{tabel} sebagai berikut dengan rumus: $db_{pembilang} = n - 1 = 29 - 1 = 28$, $db_{penyebut} = n - 1 = 29 - 1 = 28$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{tabel} = 2,09$

2) Menentukan kriteria

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka homogen

3) Hasil output SPSS 2

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.621	1	42	.435

Dari tabel diatas sudah terlihat bahwa nilai signifikansi homogenitas ialah $0,435 \geq 0,05$, maka kedua kelas tersebut Homogen.

- b. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-smirnov* suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya kurang dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan dua kali yaitu uji normalitas hasil angket pola asuh dan hasil angket akhlak belajar. dan hasil data menggunakan SPSS sebagai berikut :

Hasil Uji Normalitas Pola Asuh**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		angket_kelas_A	angket_kelas_C
N		22	22
Normal	Mean	68.27	68.32
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6.408	8.566
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.121
	Positive	.082	.111
	Negative	-.116	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.545	.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.928	.906

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi dari nilai angket kelas IVA sebesar 0,928 dan kelas IVC sebesar 0,906. Sehingga $0,928 \geq 0,05$ dan $0,906 \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Angket Akhlak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		angket_kelas_A	angket_kelas_C
N		22	22
Normal	Mean	64.77	68.27
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8.901	7.554
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.120
	Positive	.111	.099
	Negative	-.105	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.519	.561
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951	.912

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi dari nilai angket kelas IVA sebesar 0,951 dan kelas IVC sebesar 0,912. Sehingga $0,951 \geq 0,05$ dan $0,912 \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. UJI MANOVA

Uji manova digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : (\mu_1 = \mu_2)$ Tidak adanya pengaruh pola asuh wanita karir terhadap akhlak dan hasil belajar siswa SD Plus Sunan Pandanaran Kanigoro Blitar.

$H_1 = (\mu_1 \neq \mu_2)$ Adanya pengaruh pola asuh wanita karir terhadap akhlak dan hasil belajar siswa SD Plus Sunan Pandanaran Kanigoro Blitar.

Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Manova

Jika angka sig. > 0,05, maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh)

Jika angka sig. < 0,05, maka H_0 ditolak (ada pengaruh)

Berikut hasil output Multivariate:

Hasil Output Multivariate Test

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.992	2707.687 ^b	2.000	41.000	.000
	Wilks' Lambda	.008	2707.687 ^b	2.000	41.000	.000
	Hotelling's Trace	132.082	2707.687 ^b	2.000	41.000	.000
	Roy's Largest Root	132.082	2707.687 ^b	2.000	41.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.050	1.083 ^b	2.000	41.000	.048
	Wilks' Lambda	.950	1.083 ^b	2.000	41.000	.048
	Hotelling's Trace	.053	1.083 ^b	2.000	41.000	.048
	Roy's Largest Root	.053	1.083 ^b	2.000	41.000	.048

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root, = 0,048. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05 atau $0,048 < 0,05$. Sehingga keputusannya H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Adanya

pengaruh pola asuh wanita karir terhadap akhlak dan hasil belajar siswa SD Plus Sunan Pandanaran Kanigoro Blitar. Sehingga rumusan masalah ketiga terjawab.

Selanjutnya untuk rumusan masalah yang pertama dan kedua bisa dilihat melalui tabel *Tests of Between-Subjects Effects* berikut ini :

Hasil Output *Tests of Between-Subjects Effects*

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Akhlak	134.750 ^a	1	134.750	3.251	.026
	hasil_belajar	2.750 ^b	1	2.750	1.132	.018
Intercept	Akhlak	194712.023	1	194712.023	2857.182	.000
	hasil_belajar	335301.841	1	335301.841	3862.067	.000
Kelas	Akhlak	134.750	1	134.750	3.251	.026
	hasil_belajar	2.750	1	2.750	1.132	.018
Error	Akhlak	2862.227	42	68.148		
	hasil_belajar	3646.409	42	86.819		
Total	Akhlak	197709.000	44			
	hasil_belajar	338951.000	44			
Corrected Total	Akhlak	2996.977	43			
	hasil_belajar	3649.159	43			

a. R Squared = ,045 (Adjusted R Squared = ,022)

b. R Squared = ,001 (Adjusted R Squared = -,023)

Nilai hasil angket memberikan harga $F_{hitung} (3,251) > F_{tabel} (2,09)$ dengan signifikansi $(0,026) < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh wanita karir terhadap hasil belajar siswa SD Plus Sunan Pandanaran. Sedangkan pada angket akhlak belajar siswa memberikan harga F sebesar 1,132 dengan taraf signifikansi 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pola asuh wanita karir

terhadap akhlak dan hasil belajar siswa SD Plus Sunan Pandanaran
Kanigoro Blitar.